

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pada saat ini perkembangan teknologi sudah berkembang sangat pesat, salah satu perkembangan teknologi yang dapat dilihat adalah televisi. Televisi merupakan suatu alat media komunikasi yang memberikan informasi dan hiburan melalui gambar, suara dan warna. Televisi merupakan alat yang terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu, televisi sekarang sudah terdapat berbagai komponen-komponen yang lebih canggih daripada televisi sebelumnya seperti layar LED, OLED, ukuran yang lebih besar, port-kabel HDMI, DVD dan internet.

Dalam televisi juga terdapat fitur-fitur seperti sosial media, video dan game sebagai hiburan. Inilah yang menjadi alasan anak-anak diberikan televisi oleh orang tua. Tetapi perkembangan berbicara dan berbahasa anak mempunyai tahapan-tahapan anak berbicara dan agar anak lancar dalam berbicara dan berbahasa diperlukan kesiapan fisik, maturitas mental, model yang baik untuk ditiru, kesempatan berpraktik, motivasi dan bimbingan⁽¹⁾. Anak dapat memperoleh informasi melalui televisi dengan mudah sehingga membuat anak tidak mau berinteraksi dengan lingkungannya yang mempengaruhi perkembangan berbahasa anak. Kemudahan anak dalam mendapatkan informasi ini membuat anak tidak ingin berinteraksi dengan teman sebayanya dan malas untuk berinteraksi dengan lingkungannya.

Berbahasa adalah sistem komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan dan menerima pesan dari satu individu ke individu lain dengan menggunakan tulisan, berbicara, dan ekspresi. Sedangkan berbicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud.⁽¹⁾

Beberapa penelitian mengatakan bahwa adanya hubungan antara penggunaan televisi dengan perkembangan anak, bahkan dapat menyebabkan perubahan pada korteks di otak yang mengatur kemampuan berbahasa⁽²⁾⁽¹¹⁾

tetapi di sisi lain juga ada penelitian yang mengatakan bahwa penggunaan televisi pada anak dapat mengoptimalkan perkembangan anak dalam hal bahasa, imajinasi, motorik, intelektual dan kognitif melalui aplikasi-aplikasi yang terdapat di dalam televisi tersebut.⁽⁶⁾

Oleh karena itu penulis ingin mengetahui hubungan durasi penggunaan televisi terhadap kemampuan berbahasa anak apakah penggunaan televisi dapat mengganggu kemampuan berbahasa anak atau dapat membantu dalam mengoptimalkan perkembangan anak. Selain itu juga penulis ingin melihat pengaruh seperti apa yang dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa anak apakah dari sisi waktu penggunaan televisi tersebut atau hal yang lainnya seperti konten televisi.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan masalah

Belum diketahui bagaimana hubungan antara durasi penggunaan televisi terhadap kemampuan berbahasa pada anak usia 3 dan 4 tahun.

1.2.2. Pertanyaan masalah

1. Berapa banyak anak yang mengalami keterlambatan berbahasa?
2. Bagaimana pengaruh televisi terhadap kemampuan berbahasa pada anak?
3. Apakah durasi penggunaan televisi dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa anak?

1.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis nol: Tidak terdapat hubungan antara durasi penggunaan televisi dengan keterlambatan berbahasa pada anak usia 3 dan 4 tahun.

Hipotesis kerja: Terdapat hubungan antara durasi penggunaan televisi dengan keterlambatan berbahasa pada anak usia 3 dan 4 tahun.

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan umum: mengetahui hubungan penggunaan televisi dengan kemampuan berbahasa anak.

1.4.2 Tujuan khusus:

1. Mengetahui jumlah anak yang mengalami keterlambatan berbahasa pada anak di TK X Jakarta Barat.
2. Mengetahui durasi penggunaan televisi yang menyebabkan keterlambatan berbahasa pada anak di TK X Jakarta Barat.
3. Mengetahui hubungan terjadinya keterlambatan berbahasa pada anak dengan durasi penggunaan televisi

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti sehingga dapat membagikannya kepada orang lain terutama orangtua mengenai dampak dari penggunaan televisi bagi anak.

2. Manfaat untuk orangtua

Penelitian ini dapat membantu orangtua untuk mengetahui seberapa besar dampak yang diberikan bagi anak dalam penggunaan alat-alat media elektronik terutama televisi, membantu orangtua agar bisa lebih bijak memberikan ijin penggunaan alat-alat media untuk membantu perkembangan anak lebih baik.

3. Manfaat untuk sekolah

Penelitian ini dapat membantu pihak sekolah agar dapat mengetahui dampak yang didapatkan anak dalam penggunaan alat-alat media seperti televisi sehingga membantu pihak sekolah dalam membimbing anak di sekolah, penelitian ini juga dapat membantu pihak sekolah dalam membantu perkembangan anak di sekolah.